

Pengaruh Online Learning Terhadap Minat, Motivasi Dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Agama Buddha pada Peserta Didik SMP Maitreyawira Palembang

Jordy Steffanus, Sonika, dan Hosan
STAB Maitreyawira
stabmaitreyawira@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the relationship simultaneously and partially between online learning on interest, motivation and learning achievement of students in Buddhist subjects at SMP Maitreyawira Palembang. This study used a quantitative method. The samples taken in the study were 48 people using purposive sampling technique. This study used a questionnaire which was distributed to 48 students. The analysis technique used was multiple linear regression analysis. The results of the analysis of research data showed that the regression value of 0.914 indicated that there was a significant relationship between online learning and interest, motivation and learning achievement. F_{value} calculated (74.543) was greater than F_{table} (2.82), this means that there was a joint significant influence between online learning on interest, motivation and learning achievement. The value of the coefficient of determination showed that the percentage of the influence of online learning on interest, motivation and learning achievement is 83.6% while the remaining 16.4% was influenced by other variables. And obtained the value of the t_{test} , the t_{value} of (3.963), motivation was (3.022), and learning achievement was (2.893) with a t_{table} of (1.679). This shows that online learning partially has a significant relationship to students' interest, motivation and learning achievement.

KEYWORDS: Online Learning, Interests, Motivation, and Learning Achievements.

PENDAHULUAN

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) atau *Information Communication and Technology* (ICT) mempermudah para pendidik dalam melaksanakan pendidikan sesuai dengan Undang-undang nomor 12 tahun 2012, pasal 31 tentang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) menjelaskan bahwa PJJ merupakan proses belajar mengajar jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi. Wujud pelaksanaan nyata penggunaan media komunikasi adalah menerapkan online learning dalam dunia pendidikan termasuk Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Kondisi dunia pendidikan di Indonesia sekarang ini mengalami perubahan dengan munculnya wabah pandemi Covid-19 sejak awal bulan Maret 2021. Hal ini telah mempengaruhi banyak perubahan dan pembaharuan kebijakan di berbagai segala sektor kehidupan, termasuk sektor pendidikan. Pemerintah menerapkan kebijakan pembelajaran jarak jauh untuk merencanakan proses pembelajaran berdasarkan standar pendidikan nasional yang efisien sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi dan jaringan internet.

Dalam kondisi pendidikan diatas, SMP Maitreyawira Palembang memanfaatkan teknologi informasi komunikasi dalam proses online learning atau pembelajaran daring (dalam jaringan). Para pendidik menggunakan berbagai media teknologi informasi seperti *whatsapp*, *zoom meeting*, *google classroom* dan *google form* sehingga seluruh peserta didik dapat melaksanakan kegiatan pendidikan walau di rumah masing-masing. Meskipun demikian, online learning tidak sekedar memindahkan materi dan tugas menjadi online, tetapi pembelajaran online tetap dirancang dan disusun sebaik-baiknya sesuai kompetensi dan minat

peserta didik agar dapat berjalan sesuai dengan tujuan pendidikan. Menurut Syamsudduha (2012) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa online learning terhadap motivasi dan prestasi belajar peserta mempunyai pengaruh yang positif.

Pembelajaran online yang telah dilaksanakan oleh SMP Maitreyawira khususnya pada mata pelajaran Agama Buddha ditemukan permasalahan yaitu menurunnya minat belajar peserta didik. Menurut Yunitasari (2020) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa online learning pada masa pandemi Virus Covid-19 mempunyai pengaruh terhadap minat belajar peserta didik, peserta didik merasa jenuh dan bosan dikarenakan tidak bisa berinteraksi langsung dengan guru dan temannya. Penurunan minat belajar peserta didik juga ditandai dengan kurangnya partisipasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dan dipengaruhi oleh sulitnya memahami materi yang diberikan guru secara online. Hal ini diperlukan dorongan atau motivasi dari dalam diri peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Wulan Rahayu (2021) menjelaskan bahwa motivasi belajar sangat berkaitan erat dengan prestasi yang diperoleh peserta didik. Dengan adanya motivasi belajar yang tinggi, peserta didik akan mudah menghasilkan prestasi belajar yang maksimal, sebaliknya motivasi belajar yang rendah membuat peserta didik kehilangan semangat dan gairah untuk belajar sehingga akan berdampak pada turunnya prestasi belajar.

Berdasarkan hasil observasi awal, peserta didik SMP Maitreyawira Palembang menjelaskan bahwa mereka lebih termotivasi belajar dengan pembelajaran di sekolah (*in class*) karena dapat berinteraksi secara langsung dengan guru dan teman-temannya, dapat melakukan diskusi secara langsung dan lebih mudah memahami materi yang diberikan oleh guru. Peserta didik juga mengatakan bahwa menyukai pembelajaran daring yang tidak mengharuskan pergi ke sekolah. Selain itu, dari sudut pandang guru juga mengalami kesulitan dalam mendisiplinkan peserta didik, melihat keaktifan peserta didik dan kejujuran peserta didik dalam proses pembelajaran online ini.

Dari paparan yang telah disampaikan diatas, maka penulis melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Online Learning Terhadap Minat, Motivasi dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Agama Buddha pada Peserta Didik SMP Maitreyawira Palembang”.

METODE PENELITIAN

Menurut Slameto (2003), peserta didik yang berminat dalam belajar terbagi dalam 5 indikator sebagai berikut: (1) Memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus-menerus. (2) Ada rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminatinya. (3) Memperoleh sesuatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminati. (4) Lebih menyukai hal yang lebih menjadi minatnya daripada hal yang lainnya. (5) Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

Menurut B. Uno (2013), motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk perubahan tingkah laku. Dibawah ini ada beberapa indikator yang mendukung yaitu sebagai berikut: (1) Adanya keinginan berhasil. (2) Adanya dorongan dalam belajar. (3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan. (4) Adanya penghargaan dalam belajar. (5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar. (6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Menurut Bloom tentang prestasi belajar mencakup 3 kemampuan yaitu: kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik. Penelitian ini berfokus pada salah satu ranah dalam teori prestasi belajar yakni pada ranah kognitif khususnya pada *knowledge* (pengetahuan) dan *comprehension* (pemahaman).

Metode yang digunakan dalam penelitian pendidikan ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif yang dilakukan di SMP Maitreyawira Palembang mulai dari

Januari sampai dengan 31 Mei 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik SMP Maitreyawira Palembang Kelas VII-IX sebanyak 238 peserta didik. Oleh karena jumlah peserta didik berjumlah diatas 100 orang, maka penulis mengambil sampel setiap kelasnya. Ini sejalan dengan pendapat Arikunto (2010:134-185) mengatakan bahwa apabila populasi penelitian berjumlah lebih dari 100, maka sampel yang diambil 20-25%. Instrumen dan Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang berjumlah 10 butir pernyataan untuk variabel minat, 9 butir pernyataan untuk variabel motivasi, 6 butir pernyataan untuk variabel prestasi belajar dan 8 butir pernyataan untuk variabel *online learning*. Seluruh butir pertanyaan yang digunakan dalam penelitian telah melalui tahap uji validitas dan reliabilitas. Hasil pengujian tersebut menunjukkan masing-masing butir pertanyaan dinyatakan valid dan reliabel. Setelah data terkumpul, selanjutnya dianalisis menggunakan uji korelasi ganda dengan bantuan SPSS versi 26 *for Windows*.

a. Kisi-Kisi Instrumen Kinerja

Untuk mengukur kinerja guru maka dibuat 33 butir pernyataan dengan lima alternatif jawaban (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Ragu-ragu, (4) Setuju, dan (5) Sangat Setuju. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 1. kisi-kisi instrumen kinerja guru berikut ini:

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Kinerja

No	Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Item	Skala Pengukuran
1	Minat	Kecenderungan memperhatikan	1, 2	Skala <i>likert</i>
		Rasa suka dan senang	3, 4	
		Memperoleh kepuasan	5, 6	
		Ketertarikan	7, 8	
		Partisipasi dalam kegiatan	9, 10	
2	Motivasi	Keinginan berhasil	11, 12	
		Dorongan belajar	13, 14	
		Harapan masa depan	15	
		Penghargaan belajar	16	
		Menarik	17	
		Lingkungan Kondusif	18, 19	
3	Prestasi Belajar	Pengetahuan	20, 21,22	
		Pemahaman	23, 24, 25	
4	<i>Online Learning</i>	Materi belajar	26,27	
		Evaluasi <i>online</i>	28	
		Diskusi <i>online</i>	29,30	
		Pendidik <i>online</i>	31	
		Multimedia	32,33	

b. Analisis Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Analisis Validitas

Uji validitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui kelayakan butir pernyataan dalam mendefinisikan variabel. Teknik pengujian dalam penelitian ini menggunakan r hitung. Hasil r hitung dari output SPSS dalam setiap pernyataan kita bandingkan dengan r tabel $df = n-2$ dan menghitung taraf signifikansi 5% atau 0,05. Dikatakan valid jika $R_{hitung} > R_{tabel}$ dan dikatakan tidak valid jika $R_{hitung} < R_{tabel}$.

Tabel 2
Hasil Uji Validitas Variabel Minat

Item Soal	R _{hitung}	R _{tabel}	Kriteria
1	0,829	0,2845	Valid
2	0,857	0,2845	Valid
3	0,833	0,2845	Valid
4	0,859	0,2845	Valid
5	0,849	0,2845	Valid
6	0,789	0,2845	Valid
7	0,826	0,2845	Valid
8	0,851	0,2845	Valid
9	0,799	0,2845	Valid
10	0,808	0,2845	Valid

Tabel 3
Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi

Item Soal	R _{hitung}	R _{tabel}	Kriteria
1	0,896	0,2845	Valid
2	0,852	0,2845	Valid
3	0,843	0,2845	Valid
4	0,912	0,2845	Valid
5	0,886	0,2845	Valid
6	0,910	0,2845	Valid
7	0,710	0,2845	Valid
8	0,843	0,2845	Valid
9	0,751	0,2845	Valid

Tabel 4
Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi

Item Soal	R _{hitung}	R _{tabel}	Kriteria
1	0,779	0,2845	Valid
2	0,871	0,2845	Valid
3	0,818	0,2845	Valid
4	0,895	0,2845	Valid
5	0,808	0,2845	Valid
6	0,849	0,2845	Valid

Tabel 5
Hasil Uji Validitas Variabel *Online Learning*

Item Soal	R _{hitung}	R _{tabel}	Kriteria
1	0,641	0,2845	Valid
2	0,742	0,2845	Valid
3	0,709	0,2845	Valid
4	0,744	0,2845	Valid
5	0,614	0,2845	Valid
6	0,808	0,2845	Valid
7	0,775	0,2845	Valid
8	0,724	0,2845	Valid

Dari tabel diatas, dibuktikan bahwa $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka semua soal pernyataan kuesioner dikatakan valid dan dapat dijadikan alat ukur analisis selanjutnya.

2. Analisis Validitas

SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. *Alpha Cronbach*.

Tabel 6
Hasil Uji Reliabel Variabel Minat

Cronbach's Alpha	N of Items
.949	10

Tabel 7
Hasil Uji Reliabel Variabel Motivasi

Cronbach's Alpha	N of Items
.949	9

Tabel 8
Hasil Uji Validitas Variabel Prestasi Belajar

Cronbach's Alpha	N of Items
.913	6

Tabel 9
Hasil Uji Validitas Variabel *Online Learning*

Cronbach's Alpha	N of Items
.866	8

Dari tabel diatas, dibuktikan bahwa nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 maka semua variabel pernyataan kuesioner dikatakan reliabel dan dapat dijadikan alat ukur analisis selanjutnya.

c. Analisis Persyaratan

1. Analisis Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2016) analisis regresi linier berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Adapun persamaan regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + e$$

Setelah dianalisis menggunakan aplikasi SPSS, maka didapatkan hasil analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

Tabel 10
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.510	1.263		9.110	.000
Minat (X1)	.231	.058	.420	3.963	.000
Motivasi (X2)	.176	.058	.278	3.022	.004
Prestasi Belajar (X3)	.275	.095	.305	2.893	.005

Berdasarkan tabel 10 diatas dapat diperoleh rumus regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 11,510 + 0,231X_1 + 0,176X_2 + 0,275X_3 + e$$

2. Analisis Korelasi Ganda

Menurut Sugiyono (2012) analisis ini mengukur derajat keeratan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Perhitungan ini mengisyaratkan bahwa populasi asal sampel mempunyai dua variabel dan berdistribusi normal. Angka korelasi berkisar antara 0 sampai dengan 1. Besar kecilnya angka korelasi menentukan kuat atau lemahnya hubungan kedua variabel. Keeratan variabel dapat dilihat pada tabel 11 berikut ini:

Tabel 11
Hasil Analisis Korelasi Ganda (R)

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(sumber: sugiyono, 2012)

Setelah dianalisis menggunakan aplikasi SPSS, maka didapatkan hasil analisis korelasi sebagai berikut:

Tabel 12
Hasil Analisis Korelasi Ganda (R)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.914 ^a	.836	.824	2.06630

Berdasarkan tabel 12 diatas diperoleh korelasi ganda sebesar 0,914. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sangat signifikan antara *online learning* terhadap minat, motivasi dan prestasi belajar.

3. Analisis Determinasi

Digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase dampak variabel independen terhadap variabel dependen maka penulis akan menggunakan analisis koefisien

determinasi yang diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya. Setelah dianalisis menggunakan aplikasi SPSS, maka didapatkan hasil analisis determinasi diperoleh angka R^2 (R Square) sebesar 0,836 atau 83,6%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 83,6%. Sedangkan sisanya sebesar 16,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

d. Analisis Persyaratan

1. Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama/ Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen atau untuk mengetahui model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak.

Tabel 13
Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	954.805	3	318.268	74.543	.000 ^b
Residual	187.862	44	4.270		
Total	1142.667	47			

Dari tabel 13 diatas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 74,543 sedangkan F_{tabel} dengan taraf nyata (α) = 5% dengan dk penyebut = $(n-k-1) = (48-3-1)$ dan pembilang ($k=3$). Berdasarkan tabel 4.13 diperoleh hasil $F_{hitung} (74,543) > F_{tabel} (2,82)$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, ini berarti ada hubungan secara bersama antara *online learning* terhadap minat, motivasi dan prestasi belajar peserta didik di SMP Maitreyawira Palembang. Artinya semakin tinggi *online learning* maka akan semakin baik minat, motivasi dan prestasi belajar. Sebaliknya semakin rendah *online learning* maka akan semakin buruk minat, motivasi dan prestasi belajar peserta didik.

2. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 14
Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.510	1.263		9.110	.000
Minat (Y1)	.231	.058	.420	3.963	.000
Motivasi (Y2)	.176	.058	.278	3.022	.004
Prestasi Belajar (Y3)	.275	.095	.305	2.893	.005

Dari table 4.14 diatas dapat dilihat bahwa nilai t_{table} dengan taraf nyata (α) = 5%, dk $(n-2) = (48-2)$ adalah sebesar 1,679.

Pengaruh *online learning* terhadap minat terlihat uji t yang diperoleh t_{hitung} sebesar 3,963 $> t_{tabel}$ sebesar 1,679 dengan nilai koefisien regresinya positif sebesar 0,231, maka H_0 ditolak H_a diterima. Hal ini menunjukkan berarti ada pengaruh yang signifikan *online learning* secara parsial terhadap minat peserta didik SMP

Maitreyawira Palembang. Artinya apabila semakin naiknya *online learning* akan berakibat semakin baiknya minat peserta didik di SMP Maitreyawira Palembang dan sebaliknya jika semakin menurunnya *online learning* maka berakibat semakin buruknya minat peserta didik di SMP Maitreyawira Palembang.

Selanjutnya, pengaruh *online learning* terhadap motivasi terlihat uji t yang diperoleh t_{hitung} sebesar $3,022 > t_{tabel}$ sebesar $1,679$ dengan nilai koefisien regresinya positif sebesar $0,176$, maka H_0 ditolak H_a diterima. Hal ini menunjukkan berarti ada pengaruh yang signifikan *online learning* secara parsial terhadap motivasi peserta didik SMP Maitreyawira Palembang. Artinya apabila semakin naiknya *online learning* akan berakibat semakin baiknya motivasi peserta didik di SMP Maitreyawira Palembang dan sebaliknya jika semakin menurunnya *online learning* maka berakibat semakin buruknya motivasi peserta didik di SMP Maitreyawira Palembang.

Terakhir, pengaruh *online learning* terhadap prestasi belajar terlihat uji t yang diperoleh t_{hitung} sebesar $2,893 > t_{tabel}$ sebesar $1,679$ dengan nilai koefisien regresinya positif sebesar $0,275$, maka H_0 ditolak H_a diterima. Hal ini menunjukkan berarti ada pengaruh yang signifikan *online learning* secara parsial terhadap prestasi belajar peserta didik SMP Maitreyawira Palembang. Artinya apabila semakin naiknya *online learning* akan berakibat semakin baiknya prestasi belajar peserta didik di SMP Maitreyawira Palembang dan sebaliknya jika semakin menurunnya *online learning* maka berakibat semakin buruknya prestasi belajar peserta didik di SMP Maitreyawira Palembang.

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan variabel *online learning* secara bersama-sama/ simultan berpengaruh positif terhadap minat, motivasi dan prestasi belajar yang dibuktikan dengan F_{hitung} sebesar $(74,543) > F_{tabel}$ sebesar $(2,82)$. Hal tersebut membuktikan bahwa *online learning* secara bersama-sama/ simultan mempengaruhi minat, motivasi dan prestasi belajar peserta didik di SMP Maitreyawira Palembang.

Penelitian uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa *online learning* berpengaruh positif terhadap minat, hal ini diketahui dalam perhitungan uji dimana t_{hitung} sebesar $(3,963) > t_{tabel}$ sebesar $(1,679)$. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yunitasari (2020) yang menjelaskan bahwa pembelajaran *online learning* pada masa pandemi Covid-19 sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa, dimana siswa merasa bosan karena tidak bertemu dengan teman dan gurunya secara langsung. Menurut Slameto (2003), minat peserta didik dipengaruhi oleh kecenderungan memperhatikan, rasa suka terhadap hal yang dipelajari dan berpartisipasi pada kegiatan pembelajaran. Hal diatas bisa membuktikan, *online learning* sangat berpengaruh terhadap minat peserta didik SMP Maitreyawira Palembang yang merasa bosan karena tidak berinteraksi langsung kepada guru dan temannya. Menurut Elizabeth Hurlock (dalam Susanto, 2013) mengatakan minat tergantung pada kegiatan pembelajaran dan kesempatan belajar. Maka peran dari guru pendidikan agama harus membuat pelajaran *online* yang menarik dan interaktif melalui media pembelajaran.

Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa *online learning* berpengaruh positif terhadap motivasi, dalam perhitungan uji t dimana t_{hitung} sebesar $(3,022) > t_{tabel}$ sebesar $(1,679)$. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulan (2021) yang menjelaskan bahwa pembelajaran *online learning* di masa pandemi covid-19 mempunyai pengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik. Menurut B.Uno (2013), motivasi dalam belajar membutuhkan dorongan internal dan dorongan eksternal yaitu keinginan berhasil dan adanya penghargaan dalam belajar. Hal diatas bisa membuktikan, motivasi belajar peserta didik SMP Maitreyawira Palembang masih baik dikarenakan pelajaran pendidikan agama

merupakan pelajaran wajib disekolah sehingga peserta didik mempunyai dorongan internal untuk berhasil dan dorongan eksternal dari guru pendidikan agama berupa motivasi semangat belajar. Dorongan dan motivasi yang diberikan oleh guru pendidikan agama sudah tepat dan baik, sesuai dengan teori Saputra (2018) faktor yang mempengaruhi motivasi belajar salah satunya adalah dorongan dan motivasi dari guru. Maka dalam *online learning* sangat perlu dorongan dan motivasi belajar dari guru kepada peserta didik.

Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa *online learning* berpengaruh positif terhadap prestasi belajar, dalam perhitungan uji t dimana t_{hitung} sebesar (2,893) > t_{tabel} sebesar (1,679). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Yusneli Syafari (2021) yang menjelaskan bahwa *online learning* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar. Hal diatas bisa membuktikan, prestasi belajar peserta didik SMP Maitreyawira Palembang masih baik disebabkan guru pendidikan agama berupaya meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta didik dalam *online learning*. Menurut Olivia (2011) prestasi belajar merupakan cerminan keberhasilan belajar peserta didik terhadap tujuan belajar maka hasil penelitian diatas telah membuktikan peserta didik SMP Maitreyawira Palembang telah mencapai tujuan pembelajaran.

Pada hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) didapatkan hasil sebesar 0,836 atau 83,6%. Hal ini menunjukkan bahwa presentasi pengaruh variabel *online learning* terhadap variabel minat, motivasi dan prestasi belajar peserta didik sebesar 83,6% sedangkan sisanya sebesar 16,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang diluar penelitian ini. Penelitian ini sejalan dengan pendapat Chang (2014) yang mengatakan tentang pembelajaran *online/ online learning* adalah pembelajaran yang interaktif yang dapat merangsang minat peserta didik, sehingga tumbuh gairah/ motivasi untuk belajar, dan meningkatkan hasil belajar melalui penugasan atau evaluasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilaksanakan dalam rangka menjawab permasalahan yang tersebut pada Bab 1. Berdasarkan analisa yang sudah dilaksanakan maka:

1. Hasil penelitian *online learning* terhadap minat, motivasi dan prestasi belajar peserta didik di SMP Maitreyawira Palembang dengan pengujian regresi linier berganda. Didapatkan rumus regresi adalah $Y = 11,510 + 0,231x_1 + 0,176x_2 + 0,275x_3 + e$ dan diperoleh nilai regresi (R) sebesar 0,914 menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang signifikan antara *online learning* terhadap minat, motivasi dan prestasi belajar. Diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 74,543 lebih besar dari F_{tabel} (2,82), ini berarti ada pengaruh signifikan secara bersama/ simultan antara *online learning* terhadap minat, motivasi dan prestasi belajar peserta didik di SMP Maitreyawira Palembang. Artinya semakin tinggi *online learning* maka akan semakin baik minat, motivasi dan prestasi belajar, sebaliknya semakin rendah *online learning* maka akan semakin buruk minat, motivasi dan prestasi belajar peserta didik yang dihasilkan.
2. Diperoleh nilai koefisien determinasi atau R Square menunjukkan persentase pengaruh variabel independen *online learning* terhadap variabel dependen yaitu minat, motivasi dan prestasi belajar sebesar 83,6%. Sedangkan sisanya sebesar 16,4% dipengaruhi oleh variabel lain. Diperoleh nilai Uji t diperoleh nilai t_{hitung} minat (3,963), motivasi (3,022), dan prestasi belajar (2,893) dengan t_{tabel} (1,703). Dari uji t dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

B. Saran

Beberapa saran perbaikan yang bisa disampaikan melalui penelitian ini, antara lain:

1. Untuk kepala SMP Maitreyawira Palembang terus memberikan dukungan kepada guru dalam mengajar secara *online learning* dan lebih memperhatikan peningkatan minat, motivasi dan prestasi belajar peserta didik SMP Maitreyawira Palembang.
2. Untuk guru SMP Maitreyawira Palembang khususnya guru pendidikan agama perlu terus meningkatkan kemampuan dan pengetahuan dalam meningkatkan minat, motivasi dan prestasi belajar peserta didik sehingga guru mampu mengatasi permasalahan belajar dalam *online learning*.
3. Kepada murid SMP Maitreyawira Palembang untuk terus meningkatkan prestasi belajar dan meningkatkan semangat belajar yang lebih baik secara *online learning* yang telah diselenggarakan di Sekolah Maitreyawira Palembang.

Daftar Rujukan

- Ahmadi, Abu. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alimuddin, Tawany Rahamma, M. Nadjib. (2015). *Intensitas Penggunaan ELearning Dalam Menunjang Pembelajaran Mahasiswa Program Sarjana di Universitas Hasanuddin*. Jurnal Komunikasi KAREBA.
- Arifin, Zainal. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aritonang, Keke T. (2008). *Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Penabur. No.10 Tahun ke-7 (2008) 11-21.
- B. Uno, Hamzah. (2013). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Chang, C.C., Shu, K.M., Liang, C., Tseng, J.S. & Hsu, Y.S. (2014). *Is Blended e-Learning as Measured by an Achievement Test and Self-Assessment Better than Traditional Classroom Learning for Vocational High School Students? The International Review of Research in Open and Distance Learning*. Vol 15 No 2.
- Dalimunthe, R. R., Harahap, R. D., & Harahap, D. A. (2021). *Analisis minat belajar siswa sekolah dasar terhadap mata pelajaran IPA pada masa pandemi Covid-19*. Jurnal Basicedu, 5(3), 1341-1348, <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/888/pdf>, diakses pada 05 Maret 2022.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Djaali. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2004). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Khodijah, Nyayu. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Olivia, Femi. (2011). *Teknik Ujian Efektif*. Bogor: Elex Media.
- Qomarudin, N. (2015). *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Yogyakarta: Deepublish.
- Saputra, A., & Clara, A. Y. (2018). *Hubungan Keterampilan Proses Sains dengan Hasil Belajar Mahasiswa Calon Guru Biologi pada Matakuliah Praktikum Anatomi Hewan Tahun Akademik 2017/2018*. In Prosiding SNPS (Seminar Nasional Pendidikan Sains) (pp. 66-73).
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo.
- Slameto. (2003). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Suhana, Cucu. (2014). *Konsep Strategi Pembelajaran (Edisi Revisi)*. Bandung: Refika Aditama.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2003). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sur, W. A. A., Hasanah, M., & Mustofa, M. R. (2020). *Analisis Motivasi Belajar Mahasiswa Dengan Sistem Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Equation: Teori dan Penelitian Pendidikan Matematika, 3(2), 157-171, <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/equation/article/view/3464/2895>, diakses pada tanggal 05 Mei 2022.
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Syachtiyani, W. R., & Trisnawati, N. (2021). *Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19*. Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 2(1), 90-101, <http://www.uniflor.ac.id/e-journal/index.php/JPM/article/view/878/827>, diakses pada tanggal 05 Maret 2022.
- Syafari, Y., & Montessori, M. (2021). *Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Basicedu, 5(3), 1294-1303. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/872/pdf>, diakses pada tanggal 05 Maret 2022.
- Syamsudduha, St. (2012). *Penggunaan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Biologi*. Lentera Pendidikan Vol. 15. No. 18. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alaudin Makasar.
- Yuliani, dkk (2020). *Pembelajaran Daring untuk Pendidikan Teori dan Penerapan*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Yunitasari, Ria & Hanifah, Umi. (2020). *Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19*. Edu Sains Jurnal Pendidikan Sains & Matematika. 2. 232-243. 10.31004/edukatif.v2i3.142, <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/142/pdf>, diakses pada tanggal 05 Maret 2022.